



PAPUA

PD BANIYAU

Bawas Temukan Penggunaan Anggaran Tak Wajar Rp 11 Miliar di Perusda Baniyau Jayapura

Badan Pengawas (Bawas) melakukan sidak dan audit terhadap semua dokumen anggaran yang digunakan Perusahaan Daerah (Perusda) Baniyau, Kabupaten Jayapura, Papua. Dari hasil sidak sementara yang dilakukan, ditemukan penggunaan anggaran negara tidak wajar sebesar Rp 11 miliar lebih sejak 2014 hingga 2020. Hal ini berdasarkan data-data yang telah dicek dan diambil terkait penyertaan modal yang nilainya cukup besar. Pada 2014, Perusda Baniyau mendapatkan dana sebesar Rp 4 miliar, pada 2015 mendapatkan anggaran Rp 6 miliar dan pada tahun 2020 Rp 1 miliar, sehingga totalnya Rp 11 miliar. pihaknya telah memeriksa data-data dari program kerja sejak 2014-2022. Hasilnya diketahui program kerja dari direksi Perusda Baniyau tidak berjalan. Meskipun ada beberapa yang berjalan, tetapi tidak ada progres, bahkan tidak menghasilkan dan memberikan dampak terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Jayapura. berdasarkan bukti-bukti yang didapatkan oleh Bawas, maka diduga ada pelanggaran tindak pidana korupsi dan pencucian uang di Perusda Baniyau. Ini merupakan data yang didapatkan oleh Bawas dan bisa dipertanggungjawabkan secara akurat. langkah selanjutnya akan melaporkan kepada para penegak hukum, baik kepolisian, kejaksaan, atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

(Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2023/06/28/093518678/bawas-temukan-penggunaan-anggaran-tak-wajar-rp-11-miliar-di-perusda-baniyau?page=all> tanggal 3 Oktober 2023)